

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Keberhasilan Kegiatan Pembelajaran di MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak

Upaya – upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah ibtdaiyah Nashriyah untuk membuat MI Nashriyah menjadi *Centre excellent* ( Pusat Keunggulan ) bagi madrasah lain dan masyarakat adalah membuat Rencana Kegiatan Madrasah ( RKM ) ,yaitu :

###### a. Rencana Stratejik

###### 1. Visi

Terwujudnya Pendidikan yang bermutu dan islami,memiliki keimanan dan akhlak mulia,menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi,cinta lingkungan serta tanah airnya.

###### 2. Misi

- a) Mewujudkan proses pembelajaran secara aktif,kreatif ,efektif dan menyenangkan.
- b) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, beriman dan berakhlak mulia,berilmu pengetahuan yang luas, disiplin dan bertanggung jawab.
- c) Mewujudkan sistem manajemen berbasis madrasah yang melibatkan semua warga madrasah dan masyarakat<sup>1</sup>.

###### 3. Tujuan

- a) Meningkatkan prestasi siswa agar tercapai nilai rata-rata ujian nasional yang signifikan , untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

---

<sup>1</sup> Ali Ashadi, Ketua Komite MI Nashriyah Sumberejo, 16 Juni 2011, 16.17WIB.

- b) Mengupayakan anak didik untuk dapat menerima pelajaran dengan baik dan menyenangkan agar berprestasi di tingkat kabupaten.
- c) Memiliki keterampilan dan pengalaman dasar beragama islam untuk diamalkan dalam kehidupan sehari – hari.

#### 4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai.
- c) Meningkatkan prestasi madrasah.
- d) Meningkatkan peran masyarakat dalam pendidikan.
- e) Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab warga madrasah.
- f) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kekomputeran ( Teknologi Informasi )

#### 5. Kebijakan Dan Program

##### a) Kebijakan

Adapun kebijakan – kebijakan yang digunakan untuk mewujudkan sasaran,tujuan misi dan visi adalah ketentuan / peraturan perundangan yang berlaku di indonesia serta kebijakan – kebijakan pemerintah c.q.Kementerian Agama.

##### b) Program

Adapun program – program yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran,tujuan,misi dan visi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM )
- 2) Pengadaan kebutuhan barang – barang operasional.
- 3) Peningkatan pelaksanaan evaluasi hasil belajar dan kualitas kelulusan madrasah.
- 4) Peningkatan partisipasi masyarakat.

- 5) Meningkatkan disiplin dan tanggungjawab.
- 6) Peningkatan skill out put SDM.

b. Rencana Kinerja Tahunan

1. Sasaran Dan Program

a) Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2010 / 2011 adalah sebagai berikut: :

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga guru .
- 2) Meningkatkan kebutuhan media dan sumber pelajaran.
- 3) Meningkatnya prestasi akademik madrasah.
- 4) Meningkatnya peran serta masyarakat.
- 5) Meningkatnya kegiatan disiplin warga madrasah.
- 6) Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan berteknologi.

b) Program

Untuk mencapai sasaran diatas dilaksanakan program sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia
- 2) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang memadai
- 3) Peningkatan prestasi madrasah
- 4) Peningkatan partisipasi masyarakat
- 5) Peningkatan disiplin dan tanggungjawab
- 6) Peningkatan Skill out put SDM<sup>2</sup>

2. Kegiatan

Dalam rangka tercapainya sasaran dan program tersebut di atas, MI Nashriyah sumberejo Mranggen Th. 2010 / 2011 akan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a) Mengadakan pembinaan terhadap guru

---

<sup>2</sup> Sairul Anwar, S.Pd, Kepala MI. Nashriyah Sumberejo, wawancara, 1 5 Juni 2011, 09.47WIB.

- b) Mengadakan pembelian peralatan pembelajaran berupa buku-buku mata pelajaran serta kebutuhan barang – barang operasional lain
- c) Mengadakan bimbingan les dan penyelenggaraan ujian madrasah.
- d) Renovasi gedung kelas
- e) Mengadakan rapat wali murid, Pengadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran
- f) Pembelian Printer komputer dan pembelajaran komputer

## **2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Keberhasilan Kegiatan Pembelajaran di MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak**

Kepala madrasah dalam melaksanakan program madrasah juga mengalami faktor – faktor pendukung dan penghambat ,yaitu :

### **a. Faktor Pendukung**

1. Adanya Program madrasah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari pendidik ( kualifikasi pendidikan S1 bagi guru,ikut kegiatan KKM , KKG dan kursus komputer bagi tenaga kependidikan.
2. Semangat guru ,siswa dan karyawan secara bersama untuk memajukan madrasah.
3. Lingkungan yang mendukung yaitu yayasan yang membawahi madrasah sangat antusias sekali.
4. Masyarakat sekitar yang religius sehingga membantu madrasah untuk menempa karakter kepribadian siswa.
5. letak geografis madrasah yang berada di pedesaan dan jauh dari keramaian serta hiruk pikuk perkotaan.

### **b. Factor Penghambat**

1. Kurangnya kesadaran masyarakat yang ada di sekitar madrasah tentang Pendidikan yang bermutu setelah adanya iklan BOS.mereka

menganggap sekolah atau madrasah itu gratis, padahal untuk mencapai pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang tidak murah.

2. Jumlah penduduk sekitar sangat minim ,sehingga berdampak pada minimnya anak usia sekolah apalagi program pemerintah untuk KB berhasil,sehingga berdampak pada jumlah siswa masuk madrasah.
3. Sarana prasarana yang jauh dari ideal.
4. Kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam hal tehnologi informasi.
5. Perpustakaan yang kurang memadai dan jauh dari ideal.
6. Masih minimnya kemampuan guru dalam hal mengembangkan kreatifitas, bakat dan minat siswa<sup>3</sup>.

## **B. ANALISIS DATA DAN PENELITIAN**

### **1. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Keberhasilan Kegiatan Pembelajaran di MI Nashriyah sumberejo Mranggen Demak**

Terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh kepala MI Nashriyah dalam kegiatan pembelajaran pendidikan di madrasah tersebut sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif, upaya itu diantaranya adalah:

#### **a. Peningkatan Kinerja Guru**

Kinerja guru MI Nashriyah adalah sikap profesionalisme guru madrasah dalam mengemban tugas dan wewenang mengajar yang menjadi kewajiban dan tanggungjawabnya dalam mewujudkan kepentingan anak didik.

Bentuk dari pelaksanaan tugas dan tanggungjawab guru dalam proses belajar mengajar adalah membuat perencanaan program pengajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, dan menilai hasil

---

<sup>3</sup> Sairul Anwar, S.Pd, Kepala MI. Nashriyah Sumberejo, wawancara,1 5 Juni 2011, 09.47WIB.

belajar siswa serta melaporkannya kepada semua pihak yang merupakan rangkaian dari kegiatan yang saling berurutan dan tidak dapat terpisahkan satu sama lainnya. Pada kegiatan ini kepala madrasah mengupayakan diantaranya adalah:

#### 1. Tahapan Perencanaan Pengajaran

Pada kegiatan perencanaan pengajaran atau desain instruksional, kepala madrasah membantu guru dalam mengambil langkah dan aktivitas serta kinerja yang akan ditampilkan dalam proses belajar mengajar, diantaranya mengarahkan guru dalam penyusunan satuan pembelajaran agar mencakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan, materi/bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi/metode mengajar yang akan ditetapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan dalam menilai hasil belajar siswa.

Dengan kegiatan ini, diperoleh hasil guru madrasah semakin meningkat keberhasilan pengajarannya, karena dengan pengarahan kepala madrasah yang baik guru dalam proses belajar mengajar telah berpegangan pada perangkat pembelajaran yang memuat: rencana program tahunan, rencana program semesteran, rencana satuan pelajaran yang telah disetujui oleh kepala madrasah yang berisi sekurang-kurangnya memuat standart kompetensi, indikator ketuntasan hasil belajar, materi/bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi/metode mengajar yang akan ditetapkan dan prosedur evaluasi akhir dari setiap pokok bahasan.

#### 2. Tahapan Proses Belajar Mengajar

Kegiatan proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar, dengan melibatkan semua komponen pengajaran tentunya. Hasil dari kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauhmana tujuan yang ditetapkan telah tercapai.

Pada proses belajar mengajar, kinerja guru dapat dikatakan profesional jika dalam melaksanakan tanggung jawab mendidik, guru memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam melakukan kegiatan di bidang keguruan untuk memberi ilmu pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada si terdidik yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh pribadinya. Oleh sebab itu, guru dalam proses belajar mengajar harus memiliki kualitas personal dan professional, memiliki persiapan pengajaran yang matang, merumuskan tujuan pengajaran, berpenampilan menarik dalam mengajar di kelas, dan dapat mengelola PBM serta dapat menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan.

Kinerja guru dapat dikatakan berkualitas jika dalam melaksanakan tanggung jawab mendidik, guru memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam melakukan kegiatan di bidang keguruan untuk memberi ilmu pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada si terdidik yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh pribadinya.

Pada kegiatan ini upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan melakukan supervisi kunjungan kelas dengan meneliti kesiapan guru dalam mengajar, apakah telah berjalan sesuai dengan rencana pengajaran yang disusun guru apakah belum, selanjutnya kepala madrasah melakukan penilaian terhadap guru yang bersangkutan<sup>4</sup>.

Hal ini dibuktikan dengan adanya penilaian supervisi terhadap guru, sebagaimana tabel berikut:

---

<sup>4</sup> Sairul Anwar, S.Pd, Kepala MI. Nashriyah Sumberejo, wawancara, 15 Juni 2011, 09.47WIB.

Tabel.1  
 Rekaplan Instrumen  
 Supervisi Akademik Mi Nashriyah Sumberejo

NO	NAMA GURU	SKORE	KET
1	Abu Tholib,S.Pd	90	SB
2	Amarodin,A.Ma.	90	SB
3	Khoirul Hadi,S.Pd	90	SB
4	Kholifah	90	SB
5	Muallim,A,Ma	90	SB
6	Mubin	85	B
7	Mudlofir	86	B
8	Mudrikah	80	B
9	Muhlisin,S.Pd.I	90	SB
10	Mujiati, S.Pd	93	SB
11	Ngabidun	80	B
12	Nur Halimi,S.Pd	96	SB
13	Rumanah	86	SB
14	Syafi'uddin	75	B
15	Zumiroh,S.Pd.I	90	SB

Sangat Baik (SB) : 86 - 100

Baik (B) : 71 – 85

Cukup (C) : 56 - 70

Kurang (K) : ≤ 55

### 3. Persiapan Mengajar Guru MI Nashriyah

Aktivitas proses belajar mengajar di madrasah ini dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 12.30 WIB, kecuali pada hari



Jumat dimulai dari jam 07.00 sampai dengan 11.15 WIB. Dan hari Sabtu dimulai dari jam 07.00 sampai dengan 11.55 WIB. Jam efektif tersebut masih ada penambahan jam ekstra bagi kelas VI untuk persiapan menghadapi ujian nasional yang dilaksanakan setiap Senin sampai dengan Kamis dimulai pukul 12.30 sampai dengan 13.30.

Untuk menunjang hal tersebut kepala madrasah mengupayakan peningkatan kesejahteraan para guru yang lebih layak, sehingga aktivitas belajar mengajar di madrasah ini dapat berjalan sesuai dengan rencana yang ada.

Disamping hal itu kepala madrasah juga mengembangkan buku kredit *point* sebagai alat untuk menilai dan mengevaluasi atas kinerja setiap personal, yang berisi tentang catatan presensi kehadiran, loyalitas kepada lembaga serta aktivitas-aktivitas lain yang berhubungan dengan peningkatan kinerja guru, dengan memakai sistem yang demikian setiap personil dapat dipantau persiapan mengajarnya sudah baik atau masih perlu ditingkatkan lagi. Sehingga tujuan madrasah dapat terlaksana dengan baik yaitu terciptanya disiplin waktu.

#### b. Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru

Selanjutnya untuk menunjang keberhasilan kepala MI Nashriyah dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengupayakan kecakapan guru dalam mengajar dengan mendorong para tenaga edukatifnya untuk menimba ilmu lagi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan spesifikasi bidang keilmuannya. Selain itu kegiatan belajar mengajar madrasah juga mengupayakan pengiriman guru dalam kegiatan workshop, mengikuti program pendidikan S I di IAIN, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat menunjang profesionalitas kinerjanya<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup> Sairul Anwar, S.Pd, Kepala MI. Nashriyah Sumberejo, wawancara, 1 5 Juni 2011, 09.47WIB.

Tabel.2

## Kondisi Guru Tiga Tahun Terakhir

No	Tahun Deskripsi	2008-2011																
		2008				2009				2010				2011				
		S L T A	D 2	D 3	S I	S L T A	D 2	D 3	S I	S L T A	D 2	D 3	S I	S L T A	D 2	D 3	S I	
1	<b>Sekolah / Madrasah</b>																	
	<b>Guru Tetap / PNS</b>								1		2					2		1
	<b>Guru Tetap Yayasan</b>	8	2		2	7	3		3	6	2			5	7	2		6
	<b>Guru Honorer</b>																	
	<b>Guru Bantu</b>																	
	<b>Guru Kontrak</b>																	
	<b>Lain-lain .....</b>																	
	<b>Jumlah</b>	8	2		2	7	3		3	6	2			5	7	2		6
2	<b>Rata-rata sekolah / Madrasah</b>																	
	<b>Dalam Gugus</b>																	
	<b>Dalam Kecamatan</b>																	
	<b>Dalam Kabupaten</b>																	

Berdasarkan tabel diatas bahwa Kondisi guru MI Nashriyah pada tiga tahun teakhir berdasarkan kualifikasi pendidikan mengalami kenaikan.

c. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana madrasah sangat penting keberadaannya guna meningkatkan kualitas pendidikan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan madrasah. Sehingga pemenuhan serta keberadaan sarana dan prasarana belajar pada madrasah yang cukup memadai secara tidak langsung dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar di madrasah yang bersangkutan<sup>6</sup>.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Nashriyah adalah sebagai berikut :

<sup>6</sup> MI Nashriyah , Dokumentasi 2010/ 2011.

Tabel. 3  
Sarana Dan Prasarana Tiga Tahun Terakhir

No	Tahun Jenis Perabot	2008/2009			2009/2010			2010/2011		
		BA	RR	RB	BA	RR	RB	BA	RR	R B
<b>1</b>	<b>Kursi</b>									
	1) Ruang kelas									
	a. Peserta didik	102			102			109		
	b. Guru	6			6			6		
	2) Kantor	10			10			10		
	3) Perpustakaan	-			-			-		
<b>2</b>	<b>Meja</b>									
	1) Ruang kelas									
	a. Peserta didik	51			51			55		
	b. Guru	6			6			6		
	2) Kantor	8			8			8		
	3) Perpustakaan	6			6			6		
<b>3</b>	<b>Almari</b>									
	1) Ruang kelas									
	a. Peserta didik	6			6			6		
	b. Guru	6			6			6		
	2) Kantor	2			2			2		
	3) Perpustakaan	1			1			1		
	4) Rak	1			1			1		
<b>4</b>	<b>Perlengkapan lain</b>									
	1) Jam dinding	8			8			8		
	2) Tempat sampah	8			8			8		
	3) Sapu	16			16			16		
	4) Engkrak	8			8			8		

Dilihat dari segi sarana dan prasarana yang ada, MI Nashriyah dari tahun ke tahun perabot mengalami kerusakan, dan tahun 2010 di adakan perbaikan dan MI Nashriyah dapat dimasukan ke dalam madrasah yang telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

## **2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Kegiatan Pembelajaran di MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak**

Kepala madrasah dalam melaksanakan program madrasah juga mengalami faktor – faktor pendukung dan penghambat ,yaitu :

### **a. Faktor Pendukung**

1. Adanya pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada kepala madrasah dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar di madrasah .
2. Kepemimpinan madrasah yang profesional
3. Yayasan yang membawahi madrasah sangat antusias sekali.
4. Adanya Program Madrasah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari pendidik ( kualifikasi Pendidikan S1 bagi guru,ikut kegiatan KKM , KKG dan kursus komputer bagi tenaga kependidikan.
5. Semangat guru karena adanya model pembelajaran yang bervariasi.
6. Antusias karyawan secara bersama untuk lebih memajukan madrasah
7. Adanya kedisiplinan yang dilakukan oleh para karyawan
8. Letak geografis madrasah yang berada di pedesaan dan jauh dari keramaian serta hiruk pikuk perkotaan.

### **b. Faktor Penghambat**

1. Kurangnya kesadaran masyarakat yang ada di sekitar Madrasah tentang Pendidikan yang bermutu setelah adanya iklan BOS.mereka menganggap sekolah atau madrasah itu gratis.padaahal untuk mencapai pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang tidak murah.
2. Jumlah penduduk sekitar sangat minim ,sehingga berdampak pada minimnya anak usia sekolah apalagi program pemerintah untuk KB berhasil,sehingga berdampak pada jumlah siswa masuk sekolah.

3. Sarana prasarana yang jauh dari ideal.
4. Kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam hal teknologi informasi.
5. Perpustakaan yang kurang memadai dan jauh dari ideal.
6. Masih minimnya kemampuan guru dalam hal mengembangkan kreatifitas, bakat dan minat siswa.